

**HAROA SUMANGA (DOA KEPADA PARA ARWAH) PADA  
MASYARAKAT DUSUN TALAGA DESA LUHU KECAMATAN  
HUAMUAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT  
(Suatu Tinjauan Theologis)**

**SKRIPSI**



Di ajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag) pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuludin dan Dakwah Iain Ambon

**OLEH :**

**MULIYONO RATAU**  
**NIM.190201003**

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) AMBON  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mulyono Ratau

Nim :190201003

Program Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul “ Haroa sumanga (Doa Kepada Para Arwah) pada Masyarakat Dusun Talaga Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat (suatu Tinjauan Theologis)” dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika kemudian ditemukan penulisan ini hasil duplikat, tiruan, plagiat, atau buatan orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar kesarjanaan batal demi hukum.

Ambon, Desember 2023

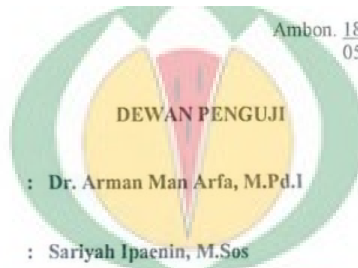


Mulyono Ratau  
Nim. 190201001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : "Haroa Sumanga (Doa Kepada Para Arwah) Pada Masyarakat Dusun Talaga Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat (Suatu Tinjauan Theologis)" oleh Saudara Mulyono Ratau NIM 190201003 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 18 Desember 2023 M, Bertepatan dengan 05 Jumadil Akhir 1445 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dengan perbaikan.

Ambon, 18 Desember 2023 M  
05 Jumadil Akhir 1445 H



Ketua	: Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Sariyah Ipaenin, M.Sos	(.....)
Munaqisy I	: Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si	(.....)
Munaqisy II	: M. Syafin Soulisa, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. H. Baco Sarluf, M.Fil.I	(.....)
Pembimbing II	: Irham M. Jiat Latuamury, M.Fil.I	(.....)

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon



**Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si**  
NIP. 19620511993021001



## ABSTRAK

Nama : Mulyono Ratau

NIM : 190201003

Judul Skripsi : Haroa Sumanga (Doa Kepada Para Arwah) Pada Masyarakat Dusun Talaga Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat (Suatu Tinjauan Theologis Dalam Konteks Agama)

Pembahasan dalam skripsi ini di tulis dengan tujuan (1) untuk mengetahui kepercayaan masyarakat mengenai ritual haroa sumanga di Dusun Talaga Desa Luhu (2) bagaimana proses pelaksanaan ritual haroa sumanga di Dusun Talaga Desa Luhu (3) Bagaimana tinjauan Aqidah Islam mengenai Ritual Haroa Sumanga di Dusun Talaga Desa Luhu .Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu kejadian atau fenomena yang sesuai dengan lokasi penelitian dengan mengumpulkan data melalui obserfasi wawancara dan dokumentasi.

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa Haroa Sumanga merupakan Ritual yang di lakukan masyarakat Dusun Talaga untuk mengirim doa kepada para roh Nenek Moyang atau kerabat mereka yang telah meninggal dunia. Masyarakat melakukan upacara Haroa Sumanga sebagai bentuk penghormatan kepada para arwah atau sebagai cara untuk mengenang jasa-jasa Orang Tua yang telah meninggal dunia. Persiapan yang kami lakukan meliputi penyediaan makanan dan minuman, dupa, bara api, kayu gaharu, air dalam mangkuk, serta kehadiran seorang panggilan modin atau imam yang akan memimpin doa. Dalam pelaksanaan Haroa Sumanga Kami membaca doa kepada Nabi Muhammad, para sahabat, diikuti dengan membaca Surat Al-Ikhlas 3 kali, Surat Al-Falaq 3 kali, dan Surat An-Nas 3 kali. Setelah itu, mengucapkan tasbih, tahmid, tahlil, takbir, serta beberapa ayat suci Al-Qur'an. di lanjutkan dengan membaca Doa-Doa seperti, Doa selamat, doa tolak bala, Doa kemudahan rezeki, dan doa pengampunan dosa untuk keluarga yang telah berpulang. Haroa sumanga yang lakukan sebagai bentuk penghormatan dan penganangan terhadap arwah keluarga yang telah meninggal dunia. Dalam konteks Theolgi islam Haroa Sumanga diakui sebagai bagian dari kebudayaan dan kehidupan yang tidak dapat dipisahkan. Karena haroa sumanga dianggap sebagai sebagai kepercayaan, Haroa sumanga sebagai cara pemujaan, Haroa sumanga sebagai sebagai sarana mengirim doa, Haroa sumanga sebagai sarana memperkuat niat, dan Haroa Sumanga sebagai nilai norma masyarakat.

**Kata Kunci : Haroa Sumanga, Tinjauan Theologis**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**" keberhasilan dan perjuangan yang saya capai tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, dukungan dan bimbingan dari kedua orang tua, maupun keluargaku. Kebahagiaanku surga mereka, deritaku pilu mereka, dan tidak ada masa depan tanpa pengorbanan awal dari studiku adalah penderitaan bagiku Tetapi dari studiku adalah kebanggaan keluargaku**

**Bekerjalah untuk urusan duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya dan bekerjalah untuk urusan akhiratmu seakan -akan kamu akan mati besok**



**Dengan segala keiklasan hatiku yang paling dalam skripsi ini kupersembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunianya serta keberhasilan kepada saya kini dan selamanya. Selain itu untuk kedua orang tuaku tercinta ayahanda Saleh Ratau dan Ibunda Tercinta Kuntum Sabara, ke tujuh saudaraku tersayang serta keluargaku yang selalu mendukung dan selalu memberi semangat kepada saya.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang indah dan sempurna selain ucapan Pujian dan rasa syukur Kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa menganugraahkan pencerahan akal dan kalbu, sehingga skripsi dengan judul “Haroa Sumanga (Doa kepada para arwah) pada Masyarakat Dusun Talaga Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat“ (Suatu Tinjauan Theologis dalam konteks Agama).

Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa, penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. Zainal Rahawarin M. Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta seluruh staf dan karyawan IAIN Ambon
2. Dr. Adam latuconsina M.Si, wakil rektor I, Dr. Ismail Tuanany M.M, Selaku Wakil Rektor II, Dr M Faqih Seknun M.Pd, Wakil Rektor III
3. Dekan fakultas ushuludin dan dakwah bapak Dr. Moh Yamin Rumra, Serta para wakil dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah Bapak Dr. Saidin Ernas

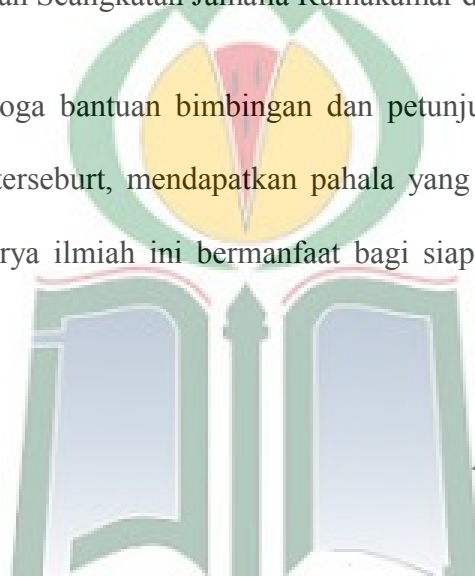
M. Si, selaku Wadek I, Dr. Nadhifah Atamimi, M.Si selaku Wadek II dan Dr. Arman Man Arfan M.Pd. I selaku Wadek III

4. Kepada Kedua orang Tua Ayahanda tercinta Saleh Ratau dan Ibunda Kuntum Sabara yang memberikan banyak kasih sayang, sabar dalam memeberikan pengertian dan dukungan serta senantiasa merestui dan mendoakan penulis sehingga penulis dsapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak M. Syafin Soulisa M.Si Dan Nurfajriyani M. Hum, selaku Ketua dan Sekertari Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam
6. Ibu Darma, S.Th.I., M.M selaku penasehat akademik
7. Bapak M. Syafin Soulisa M.Si selaku pembimbing I yang selalu mengerahkan penulis dalam menyelesaikan penilisan skripsi ini
8. Dr. H. Baco Sarluf, M.Fil.I selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Irham M. Jiat Latuamury, M.Fil. selaku dosen pembimbing II yang selalu mengerahkan penulis dalam menyelesaikan penilisan skripsi ini
9. Bapak Dr. Ridwan Tuny M.Si dan Bapak M. Syafin Soulisa M.Si selaku penguji I dan II skripsi saya
10. Kepada perpustakaan IAIN Ambon dan Staf, karyawan dan karyawan yang telah menyediakan fasilitas literarur serta pelayanan yang baik.
11. Kepada seluruh Staf, karyawan dan karyawan Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon yang telah menyediakan fasilitas serta pelayanan yang baik
12. Kepada Kesbanpol Seram Bagian Barat yang telah memberikan surat izin penelitian kepada saya untuk menelakukan penelitian

13. Kepala pemeritahan Dusun Talaga yang telah memberikan izin penelitian
14. Kapada yang tersayang Saudara/Saudari kakak Harno Ratau, Asria Ratau  
Suprato Ratau, Farida Ratau, Izmiati Ratau, lilis Ratau dan Adikku Tercinta  
Ima Ratau
15. Keluraga besar yang telah mengorbankan waktu suka dan duka demi  
proses penyelesiakan akhir studi
16. Teman-Teman Seangkatan Jamalia Rumakamar dan Siti Salam Souwakil.

Akhirnya semoga bantuan bimbingan dan petunjuk yang telah di berikan oleh berbagai pihak tersebut, mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Amiin



Ambon 18 Desember 2023

Penulis



Mulyono Ratau



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional.....	6

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Tradisi dalam Islam.....	12
1. Pengertian Tradisi .....	12
2. Macam-Macam Tradisi .....	14
3. Fungsi Tradisi.....	15
4. Dasar Hukum Tradisi .....	16
C. Theologi Islam .....	18
1. Konsep Theologi.....	18
2. Peran Theologi .....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Metode Pengumpulan Data .....	25
D. Jenis Dan Sumber Data Penelitian .....	26
E. Metode Analisis Data.....	27

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	29
1. Sejarah Singkat Dusun Talaga.....	29
2. Kondisi Gografis.....	30

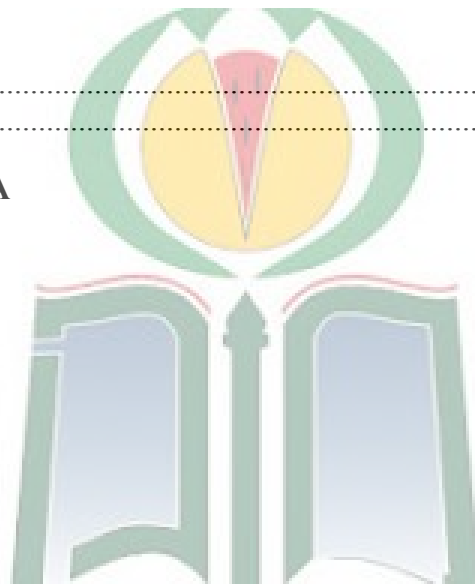
3. Keadaan Iklim.....	31
4. Keadaan Penduduk.....	32
5. Kondisi Ekonomi.....	33
6. Kondisi Pendidikan.....	34
7. Kondisi Keagamaan.....	35
B. Kepercayaan Masyarakat Talaga mengenai Ritual Haroa Sumanga.....	36
C. Proses Pelaksanaan Ritual Haroa Sumanga Di Dusun Talaga.....	44
1. Tahap Persiapan.....	45
2. Tahap Pelaksanaan.....	46
3. Tahap Penutupan.....	48
D. Haroa Sumanga dalam Tinjauan Theologis.....	50

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Lampiran**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap Bangsa tentunya memiliki Agama sebagai kepercayaan yang mempengaruhi manusia sebagai individu juga sebagai pegangan hidup sebuah Aqidah atau keyakinan yang ada dalam ajaran Agama Islam sangat di pentingkan, karena hal itu di nilai sangat penting dan sangat mendasar dalam kehidupan seseorang. Nilai-nilai aqidah atau kepercayaan tersebut pada dasarnya akan tertuju pada satu tujuan yakni mengamalkan ajaran Islam yang sebenarnya, serta mengimani dan meyakini apa yang di ajarkan oleh agama islam yang telah di anut. Disamping agama, kehidupan manusia juga di pengaruhi oleh Kebudayaan. Tradisi merupakan keyakinan yang di kenal dengan istilah animisme dan dinamime.

Animisme berarti berarti percaya kepada roh-roh atau roh-roh leluhur yang ritualnya terekspresikan dalam persembahan tertentu di tempat-tempat yang keramat. Kepercayaan seperti itu adalah agama mereka yang pertama, semua yang bergerak dianggap hidup dan mempunyai kekuatan gaib atau memiliki roh yang berwatak buruk maupun baik. Dengan kepercayaan tersebut mereka beranggapan bahwa, di samping semua roh yang ada terdapat roh yang paling berkuasa atau lebih kuat dari manusia. Agar terhindar dari roh-roh tersebut mereka menyembahnya dengan jalan upacara dan di sertai dengan sesaji-sesaji.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Daori Amin, *Islam Dan Kebudayaan Jawa* (Yogyakarta: Gama Media 2000) h. 6

Dinamisme adalah suatu istilah dalam antropologi untuk menyebut sesuatu pengertian tentang suatu kepercayaan. Meyakini bahwa suatu benda-benda tertentu memiliki kekuatan gaib, karena itu harus di hormati dan terkadang harus di lakukan ritual-ritual tertentu untuk menjaga tuah-nya. Melalui proses pewarisan dari generasi ke generasi lain, tradisi mengalami perubahan-perubahan baik dalam skala besar maupun kecil. Oleh karena itu dalam memandang hubungan islam dengan tradisi atau kebudayaan selalu dapat variasai interpretasi sesuai dengan konteks masing-masing.<sup>2</sup>

Berbicara masalah tradisi berarti berbicara tentang sebuah keyakinan yang sudah melekat pada masyarakat tertentu yang susah untuk di hilangkan. Keyakinan yang di lakukan masyarakat kemudian menjadi sebuah kebiasaan sehingga menjadi sebuah tradisi dalam masyarakat tertentu. Keaneka ragaman budaya pada dasarnya merupakan salah satu bentuk kekayaan yang dimiliki oleh bangsa semestinya senantiasa di pertahankan kebudayaanya serta di lestarikan keberadaanya dalam dinamika kehidupan manusia. Di mana keunikan seta kemajemukan unsur- unsur budaya sesungguhnya mencerminkan identitas suatu bangsa ,suku,etnis agama atau kelompok masyarakat tertentu. Ini berarti pula bahwa, hilangnya budaya akan berimplikasi pada hilangnya identitas suatu bangsa.

Kebudayaan yang hidup pada suatu masyarakat pada dasarnya merupakan gambaran dari pola pikir, tingkah laku, dan nilai-nilai yang di anut oleh

---

<sup>2</sup> Ahmad Khalil, *Islam Jawa Sufisme Dalam Etika dan Tradisi Jawa* (Uin-Malang, press, 2008), h. 1-3

masyarakat yang bersangkutan. Dari sudut pandang ini agama di satu sisi memberikan kontribusi terhadap nilai-nilai budaya yang ada, sehingga agama bisa berjalan sesuai dengan nilai-nilai yang sedang di anutnya.<sup>3</sup> Setiap daerah memiliki kebudayaan-kebudayaan tersendiri yang menjadi ciri khas dari daerah tersebut. banyak dari kebudayaan yang ada di masyarakat menjadi tolak ukur dalam kehidupan mereka sehari-hari. Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan budaya yang beranekaragam, kebudayaan tersebut berasal dari daerah-daerah yang ada dan menjadia sebuah kesatuan. Kegiatan yang ada di masyarakat ini kemudian di pertahankan oleh masyarakat sekarang.

Adat istiadat atau tradisi bermula pada kebiasaan orang-orang terdahulu yang di lakukan dalam masyarakat yang kemudian di wariskan dari para pendahulu kepada anak cucunya secara turun-temurun, begitu juga dengan tradisi yang di lakukan masyarakat Dusun Talaga Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, salah satu tradisi yang ada di Dusun Talaga ialah Tradisi Haroa Sumanga.

Ritual Haroa Sumanga merupakan salah satu tradisi yang ada di masyarakat Dusun Talaga dan sampai sekarang ini masih di pertahankan dan masih di laksanakan oleh masyarakat Dusun Talaga. Berbicara masalah tradisi Haroa Sumanga berarti erat kaitanya dengan dengan persoalan Aqidah, sebab ritual haroa sumanga merupakan suatu yang di yakini oleh masyarakat dusun talaga. Menurut pemahaman mereka haroa sumanga ini merupakan kebiasaan yang di

---

<sup>3</sup> Adeng Muchtar Ghazali, *Antropologi Agama, Upaya Memahami Keragaman Kepercayaan Keyakinan Dan Agama* (Bandung: Alfabeta, 2011) h.31

lakukan masyarakat dusun talaga untuk mengirim doa kepada para leluhur atau kerabat dekat mereka yang telah meninggal dunia, tujuan di selenggarakan ritual haroa sumanga ini adalah untuk mengirim doa atau niat kepada para para arwah yang sudah meninggal dunia untuk diluaskan kuburnya, di terangi kuburnya, di hindarkan dari azab kubur, siksa neraka, serta di ampuni dosanya. Haroa sumanga juga sebagai rasa syukur kita terhadap Allah swt atas Rahmat yang telah di berikan kepada kita.

Pada kenyataannya nilai-nilai budaya haroa sumanga memiliki kontribusi dalam membangun prilaku/karakter masyarakat dusun talaga seperti saling menghargai mencintai, kebersamaan, bersatu dan saling mengasihi. Nilai-nilai tersebut tidak terkuras oleh arus gelombang hidup, hal ini dapat terlihat dari realitas hidup masyarakat dusun talaga yang penuh bersahaja dan komitmen terhadap nilai-nilai integritas kebangsaan, semua itu itu tidak terlepas dari pengalaman nilai-nilai budaya yang dimiliki.

Tradisi Haroa Sumanga di lakukan berkali-kali dalam setahun dan terdiri dari berbagai bentuk dari kebutuhan momentumnya serta berhubungan dengan perjalanan hidup manusia. Ritual haroa sumanga ini pada dasarnya memiliki keterkaitan erat dengan aspek religi (agama). Dari sudut pandang religi (agama) ritual haroa sumanga di pandang sebagai mediun penghubung antara kehidupan manusia yang nyata dengan sang pencipta.

Pada aspek sosial tradisi Haroa Sumanga memiliki multifungsi baik fungsi sosial, agama, dan aspek-aspek kehidupan lainnya. Sekaligus memiliki kandungan

makna yang sangat dalam. Haroa sumanga sudah menjadi kebiasaan orang-orang suku buton sejak dari nenek moyangnya orang-orang suku Buton pada umumnya, dan khususnya orang buton yang ada di masyarakat dusun talaga kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat.

Disisi lain Haroa Sumanga merupakan tradisi yang dapat membangun dan menjaga hubungan keakraban dan kekeluargaan antara banyak orang. Oleh karena itu, maka peneliti akan mengkaji lebih mendalam mengenai “Haroa Sumanga dalam Tinjauan Ritual Haroa Sumanga dalam Tinjauan Theologi dalam Konsep Agama di Dusun Talaga Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam Proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kepercayaan Masyarakat mengenai Ritual Haroa Sumanga di Dusun Talaga Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?
2. Bagaimana proses pelaksanaan Ritual Haroa Sumanga di Dusun Talaga Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?
3. Bagaimana Ritual Haroa Sumanga dalam Tinjauan Theologi di Dusun Talaga Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kepercayaan Masyarakat mengenai Ritual Haroa Sumanga di Dusun Talaga Desa luhu kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan Ritual Haroa Sumanga di Dusun Talaga Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat
3. Untuk mengetahui Haroa Sumanga dalam Tinjauan Theologi di Dusun Talaga Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat di daerah tersebut. Hasil dari penelitian dapat memberikan informasi yang berharga tentang berbagai aspek adat, tradisi, atau topik tertentu yang berkaitan dengan kehidupan mereka. Informasi ini bisa membantu masyarakat dalam mengenali dan memahami lebih dalam tentang identitas budaya mereka, sejarah lokal, dan praktik-praktik tradisional yang mungkin perlu dilestarikan atau ditingkatkan.
2. Penelitian ini juga memiliki manfaat bagi mereka yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang yang sama atau terkait. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berguna bagi calon peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas atau lebih mendalam. Ini dapat membantu pengembangan ilmu pengetahuan



dan pemahaman yang lebih baik tentang adat dan tradisi masyarakat setempat.

### **E. Defenisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kesalahan dalam penafsiran terhadap judul ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan

1. Menurut Harun Nasution, Agama adalah:

- Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi.
- Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia.
- Mengikatkan diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia.
- Kepercayaan pada suatu kekuatan gaib yang menimbulkan cara hidup tertentu
- Suatu sistem tingkah laku yang berasal dari suatu kekuatan gaib.
- Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang diyakin bersumber pada suatu kekuatan gaib.
- Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan
- perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar manusia.

- Ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul.<sup>4</sup>
- 2. Ritual adalah istilah umum yang merujuk kepada rangkaian kegiatan berupa gerakan, nyayian, D'oa dan bacaan. Menggunakan perlengkapan baik di lakukan secara maupun bersama-sama. Di pimpin oleh seseorang. Ritual di laksanakan dalam rangka menjalin hubungan secara transedental dengan sesuatu yang di anggap sebagai Yang Maha Kuasa.
- 3. Haroa Sumanga merupakan Ritual yang di lakukan masyarakat Dusun Talaga untuk mengirim doa kepada para roh nenek moyang atau kerabat mereka yang telah meninggal dunia. Tujuan di selenggarakan Ritual Haroa Sumanga adalah untuk mengirim doa kepada para arwah yang sudah meninggal dunia untuk di ampuni dosanya, di hindari dari azab kubur, siksxa neraka, di luaskan dan di terangi kuburnya haroa sumanga juga sebagai rasa syukur terhadap Allah SWT atas Rahmat yang telah di berikan.

---

<sup>4</sup> Rosyada, Dede. "Pengertian Agama." h. 3

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan dalam pendidikan, penelitian deskriptif lebih berfungsi untuk pemecahan praktis dari pada pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>1</sup>

Pendekatan ini pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi kehidupan masyarakat di Dusun Talaga, Desa Luhu, Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat, terkait dengan tradisi ritual haroa sumanga. Metode kualitatif ini melibatkan pencarian fakta melalui penafsiran dan interpretasi yang jelas serta tepat, dengan tujuan untuk membentuk gambaran sistematis yang faktual dan akurat tentang fenomena yang sedang diselidiki, atau hubungan di antara fenomena-fenomena tersebut.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini di laksanakan setelah proposal penelitian ini di seminarkan.

---

<sup>1</sup> Tjutju, Soendari, *Metode Penelitian Deskriptif*, (Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka,) 2012 h. 2-3

## 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Dusun Talaga Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

## C. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan.<sup>2</sup>

1. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung selama sesi wawancara berlangsung. Tujuan dari observasi ini adalah untuk membandingkan dengan situasi dan kondisi yang ada selama proses wawancara dilakukan.
2. Wawancara, bentuk wawancara utama yang di gunakan adalah wawancara mendalam, baik bebas maupun terfokus melalui pedoman tang telah di sediakan oleh peneliti
3. Dokumentasi, Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dari berbagai sumber dokumen yang terkait dengan kasus yang sedang diteliti.

---

<sup>2</sup> M. Makbul, *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. 2021. h. 9

## **D. Jenis dan sumber data penelitian**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari informan melalui wawancara yang berkaitan dengan masalah yang dikaji
- b. Data sekunder adalah data yang di peroleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sedang di kaji.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang di butuhkan di sini yaitu: informan yaitu orang-orang yang berpengetahuan yang mewakili dalam lapangan ketika melaksanakan penelitian di daerah tersebut. Informan yang di pilih oleh penulis menyangkut dengan proses pelaksanaan Tradisi Ritual Haroa Sumanga pada masyarakat dusun talaga desa luhu kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat, yang di anggap banyak mengetahui proses pelaksanaan tradisi ritual tersebut. Hal ini penting karena selain sebagai informan mereka juga sebagai pelaku dalam pelaksanaan ritual haroa sumanga, selain itu, informan yang di angkat oleh penulis juga antara lain: tokoh Masyarakat, tokoh adat dan tokoh Agama.

Data yang di peroleh penulis dengan melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan tradisi Ritual Haroa Sumanga pada Masyarakat Dusun Talaga Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

## **E. Metode Analisis Data**

Data yang di peroleh akan dianalisis kembali menggunakan teknik analisis deskriptif, guna mendapat atau menggambarkan relitas yang terjadi dilapangan, sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik tersebut terbagi menjadi 3 cara

### **1. Teknik Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>3</sup>

### **2. Teknik Penyajian Data**

Penyajian data di sini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini berbentuk teks naratif, teks dalam bentuk catatan-catatan hasil wawancara dengan informan penelitian sebagai informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan tentang fenomena tersebut.<sup>4</sup>

### **3. Penarik Kesimpulan**

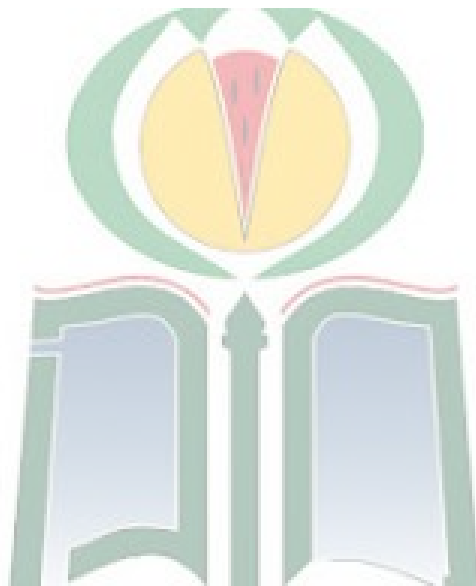
Menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis (peneliti) mulai mencari makna dan prosesnya. Dengan demikian, aktifitas analisis merupakan proses interaksi antara ketiga langkah

---

<sup>3</sup> Tjipto Subadi, *Metode penelitian kualitatif*. (Surakarta, Press, 2006 ) h, 68

<sup>4</sup> Ibid h, 69

analisis data tersebut, dan merupakan proses siklus sampai kegiatan penelitian selesai.<sup>5</sup>



---

<sup>5</sup> Ibid h, 70

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Ritual Haroa Sumanga dilakukan sebagai bentuk ekspresi cinta dan sebagai cara untuk mengenang jasa-jasa orang tua atau kerabat yang telah meninggal. Melalui ritual ini, kita dapat merenungkan kembali peran dan bakti mereka dalam kehidupan kita. Salah satu cara untuk mengenang jasa-jasa mereka adalah melalui doa, yang diwujudkan melalui pelaksanaan ritual haroa sumanga, dengan cara ini, diharapkan bahwa doa yang kita sampaikan akan diterima oleh Allah SWT sebagai wujud penghormatan dan rasa terima kasih kepada para leluhur kita.
2. Dalam pelaksanaan Ritual Haroa Sumanga, terdapat tudung saji yang berisi makanan dan minuman yang telah disiapkan oleh tuan rumah. Tudung saji ini ditempatkan di tengah-tengah kelompok keluarga yang duduk melingkar selama proses pelaksanaan ritual. Selanjutnya, tuan rumah akan memanggil seorang imam atau modhin dari masjid yang bertugas untuk membacakan doa. Doa ini biasanya mencakup permohonan untuk umur panjang, kelimpahan rezeki, dan perlindungan dari segala macam musibah. Ritual Haroa Sumanga dipimpin oleh imam atau modhin yang memiliki peran penting dalam komunitas masyarakat Dusun Talaga. Mereka



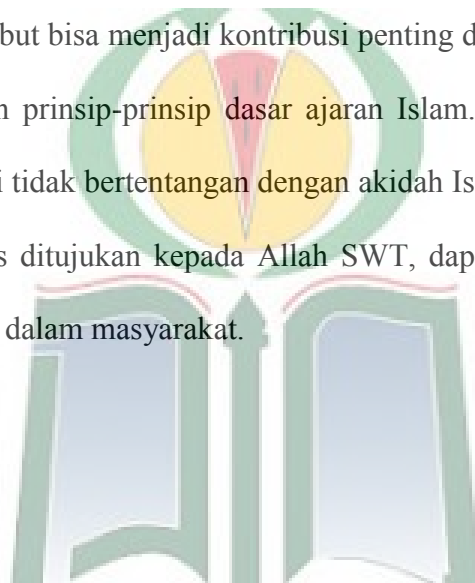
memiliki tugas untuk memimpin doa dan membimbing seluruh proses ritual. Dalam suasana yang melibatkan keluarga yang berkumpul, makanan dan minuman yang ada pada tudung saji mewakili simbolik dari rasa syukur dan hubungan yang terjalin dengan arwah atau leluhur yang telah meninggal. Selama proses ini, masyarakat berharap agar doa yang dibacakan oleh imam atau modhin diterima oleh Tuhan sebagai bentuk penghormatan kepada arwah dan harapan untuk keberkahan dalam kehidupan mereka. Ritual Haroa Sumanga ini menjadi salah satu cara yang dijalankan oleh masyarakat Dusun Talaga untuk memelihara nilai-nilai tradisional dan spiritual dalam hubungan mereka dengan alam semesta dan yang telah pergi.

3. Dalam teologi dalam konteks agama diakui sebagai bagian dari kebudayaan dan kehidupan yang tidak dapat dipisahkan. Proses akulturasi antara budaya lokal dan Islam memberikan ruang bagi individu atau kelompok yang memeluk agama Islam untuk mengamalkan ajaran agama dengan ciri khas yang sesuai dengan budaya setempat. Pendekatan ini didukung oleh pandangan Al-Qur'an yang memberikan kemungkinan bagi manusia untuk melakukan ijtihad (usaha intelektual) dalam menghubungkan tradisi atau budaya ('urf) dengan hukum Islam (fiqh). Prinsip dasar dalam ijtihad ini adalah bahwa pada awalnya semua hal dianggap boleh, kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Dalam hal tradisi, jika tujuannya adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT, maka hal tersebut dianggap diperbolehkan, meskipun mungkin ada kontroversi seputar hal tersebut.

## **B. Saran**

Skripsi adalah sebuah wadah untuk memulai eksplorasi dan analisis tentang topik tertentu, namun memang bisa jadi tidak mampu mencakup semua aspek atau sudut pandang yang relevan. Dalam hal ini, penulis skripsi secara jujur menyadari bahwa masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks tinjauan tinjauan thologis terhadap Ritual Haroa Sumanga.

Penggalian lebih dalam dan analisis yang lebih rinci mengenai aspek-aspek tertentu dari ritual tersebut bisa menjadi kontribusi penting dalam memahami bagaimana ritual ini sesuai dengan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam. Selain itu, mengklarifikasi bahwa praktek ritual ini tidak bertentangan dengan akidah Islam dan bahwa permohonan pertolongan tetap harus ditujukan kepada Allah SWT, dapat membantu merubah pola pikir yang salah kaprah dalam masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

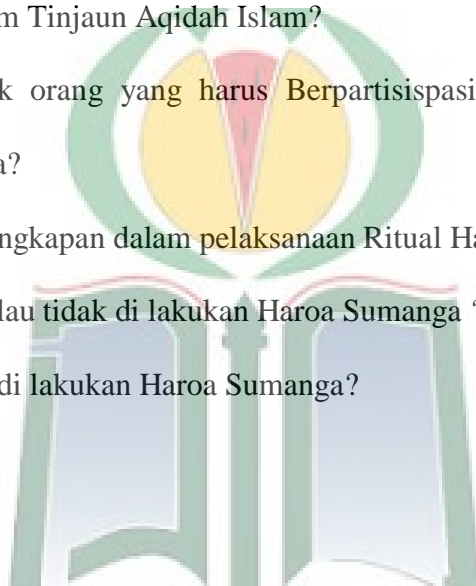
- Amin, Daori. "Islam Dan Kebudayaan Jawa." Yogyakarta: Gama Media, 2000.
- Efendi, Satria, et al. "Ushul Fiqih." Jakarta: Grafindo Persada, 2005.
- Ermagusti. "Nalar Teologi Islam di Era Globalisasi." *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 9.2. 2021
- File:///C:/User/acer/Downloads/fungsiaqidah.pdf. 23 Januari 2023.
- Fuadi, Oktari, Dian, Popi. *Konsep Teologi Islam Dalam Pelaksanaan Tradisi Keumawueh Dan Peusijek Di Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan. JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama dan Kemanusiaan*, 2021,
- Gazali, Adeng Muchtar. "Antropologi Agama, Upaya Memahami Keragaman Kepercayaan Keyakinan Dan Agama." Bandung: Alfabeta, 2011.
- <https://www.kajianpustaka.com/pengertian-fungsi-jenis-dan-sumber-tradisi>
- <https://www.unjkt.ac.id/bid'ah>.
- [https://www.google.com/search pulau seram com..](https://www.google.com/search+pulau+seram+com..) Di akses pada tanggal 24 juli 2023
- Idham *Jurnal Studi Islam: Pengumpulan budaya lokal dengan Islam di Bau-Bau* Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, Makassar 2021
- Isnain Ansory, Lc. "Bid'ah Apakah Hukum Syariah?." 2018
- Kamus Istilah Keagamaan Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha Dan Khonghucu*, Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama RI. "Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahan di Lengkapi Dengan Azbabul Nuzul Dan Hadis Shahih." Bogor: PT Sygma Examedia Arkaleema, 2007.
- Khalil, Ahmad. "Islam Jawa Sufisme Dalam Etika Dan Tradisi Jawa." UIN Malang: Press, 2008.
- M. Makbul, *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. 2021
- Muchsin A. Misri. Dkk, *Kajian Ilmu Sosial Dan Humaniora Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Banda aceh, Bandar Publishing, 2016

- Nasution, Sri ilham, *Pengantar Antropologi Agama*, lampung, harakindo publishing 2016
- Pongsibanne, Kadorre H. Lebba, *Islam dan budaya lokal : kajian antripologi agama*, yogyakarta, Kaukaba Dipantara, 2017
- Rohidin. "*Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar.*" Yogyakarta: FH UII Press, 2018.
- Rudyansjah, Toni, *Antropologi Agama Wacana - Wacana Mutakhir Dalam Kajian Religi Dan Budaya* Jakarta, Penerbit universitas indonesia (UI-Press) 2012
- Rosyada, Dede. "Pengertian Agama."
- Samsul Amal "*Jurnal Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon*, 2013"
- Syed Jaafar, S. M. J., & Man, S. Teori bid'ah dalam hukum syara': Analisis terhadap pandangan Al-Shatibi 2013
- Sabiq, Sayyid. "*Aqidah Islam.*" Bandung: Diponegoro, 1989.
- Saifudin, Amir. "*Ushul Fiqih.*" Jakarta: Logo Wacana Ilmu, 2004..
- Setiawan, Agung *Jurnal BUDAYA LOKAL DALAM PERSPEKTIF AGAMA: Legitimasi Hukum Adat ('Urf) Dalam Islam* Universitas Muhamadiyah Yogyakarta 2012
- Soetoto, H. Owan Hermansyah, et al. "*Buku Ajar Hukum Adat.*" Malang: Madza Media, 2021.
- Toha Umar, Mohamad *Jurnal Islam Dalam Budaya Jawa Perfektif Al-qur'an* Purwokerto Institut Agama Islam Negri (IAIN) 2020
- Tubaka, Abdul Manaf, et al. "*Islam Nusantara Dalam Praktek Budaya Lokal Di Indonesia: Studi Tentang Teologi Islam Dalam Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama Di Maluku.*" LP2M IAIN Ambon, 2019.
- Une, Darwin, et al. "*Pendidikan Agama Islam Perguruan Tinggi.*" Gorontalo: Ideas Publishing, 2013.
- Yanto edi "*Beda Antara Konsep Bid'ah dan Khilafiah Dalam Khazanah Hukum Islam.* Al fathonah, 2019
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran, *Mushaf Al-Quran Terjemah* Depok Al-Huda 2012
- Tjutju, Soendari, *Metode Penelitian Deskriptif*, (Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka,) 2012

## **Lampiran 1.**

### **Pandoman Wawancara**

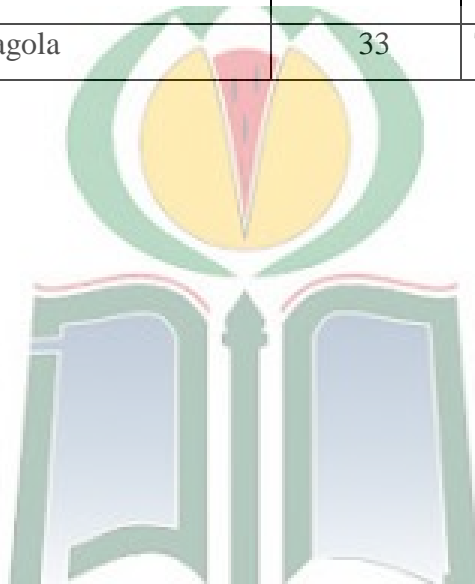
1. Bagaimana Kepercayaan Masyarakat Dusun Talaga mengenai Ritual Haroa Sumanga?
2. Bagaimana proses pelaksanaan Ritual Haroa Sumanga pada Masyarakat Dusun Talaga?
3. Bagaimana pendapat Masyarakat Dusun Talaga mengenai Ritual Haroa Sumanga dalam Tinjauan Aqidah Islam?
4. Berapa banyak orang yang harus Berpartisipasi dalam pelaksanaan ritual haroa sumanga?
5. Apa saja perlengkapan dalam pelaksanaan Ritual Haroa Sumanga?
6. Bagaimana kalau tidak di lakukan Haroa Sumanga ?
7. Kenapa harus di lakukan Haroa Sumanga?



## Lampiran 2

### Data Informan

No	Nama	Usia	Keterangan
1	Samsi Holimombo	53	Imam Masjid
2	Suharni Wagola	37	Modhin Masjid
3	Jamil Ahmad	49	Kepala Dusun Talaga
4	Saleh	58	Tokoh Adat
5	Radani Rumata	45	Tokoh Masarakat
6	Salma wagola	43	Tokoh Masarakat
7	Muhajir Wagola	33	Tokoh Masarakat



### Lampiran 3

#### Dokumentasi Masyarakat



Wawancara Dengan bapak Samsi (Imam Mesjid)



Wawancara dengan Bapak Radani (Tokoh Masyarakat)



Wawancara Dengan Bapak Jamil (Kepala Dusun Talaga)



Wawancara dengan Bapak Suharni (Modhin Mesjid)



Wawancara dengan Ibu Salma (Tokoh masyarakat)



Wawancara dengan Bapak Saleh (Tokoh Adat)





Wawancara dengan Bapak Mohajir (Tokoh masyarakat)



Pelaksanaan Ritual Haroa Sumanga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128  
Telp. (0911) 344318 Fax (0911) 344315 Email: iain\_ambon07@yahoo.com

No. : B-215/ln.09/3/3-a/TL.00/05/2023

Ambon, 17 Mei 2023

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

kepada Yth  
Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Seram Bagian Barat

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan  
IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan  
penelitian skripsi kepada :

Nama : Mulyono Ratau  
NIM : 190201003  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Kompleks IAIN Ambon  
Judul Skripsi : Haroe Sumanga Dalam Tinjauan Aqidah Islam Studi di Dusun  
Talaga Desa Luhu Kecamatan Huamuai Kabupaten Seram  
Bagian Barat  
Lokasi : Dusun Talaga Desa Luhu  
Waktu : 22 Mei - 22 Juni 2023

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan

Moh. Yachin Rumra, M. Si  
NIP. 19620611 199302 1 001

Diusun Kepada Yth :  
IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

*Hn. J. F. Puttifeihalat*

**SURAT IZIN PENELITIAN**

NO: 070/217/BKBP/2023

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2018 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.

: Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwa IAIN Ambon  
Nomor : B-215/In.09/3/3-a/TL.00/05/2023 Tanggal 17 Mei 2023  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

: Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin  
Kepada :

: MULYONO RATAU  
: Mahasiswa Prodi. Aqidah dan Filsafat Islam  
: 190201003  
: 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul :

**"HAROA SUMANGA DALAM TINJAUAN AQIDAH ISLAM STUDI DI DUSUN TALAGA DESA LUHU  
KECAMATAN HUAMUAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT"**

2. Lokasi Penelitian : Dusun Talaga, Desa Luhuh Kecamatan Huamual  
kabupaten Seram Bagian Barat
3. Waktu/Lama Penelitian : 22 Mei 2023 s/d 22 Juni 2023
4. Anggota : .....
5. Bidang Penelitian : Sosial
6. Status Penelitian : Baru.

Agan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan

2. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku

3. Izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian

4. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian

5. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung

6. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat

7. Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat

8. Izin ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Juni 2023 Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan

tersebut

Surat izin ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU

PADA TANGGAL : 22 Mei 2023

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Ub  
KASUBID KEWASPADAAN NASIONAL  
DAN PRANATA SOSIAL**



**LAMBERT MANAKANE, S.Sos**

Penata Muda

NIP. 197412082005011009



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT  
KECAMATAN HUAMUAL  
DESA LUHU DUSUN TALAGA**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 07/DT-VI/2-2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Dusun Talaga Desa Luhu Kec. Huamual Kab. Seram Bagian Barat menerangkan bahwa :

Nama : Mulyono Ratau  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Ambon  
Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah  
Program Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam  
Judul Skripsi : " Haroa Sumanga Dalam Tinjauan Aqidah Islam Studi Di Dusun Talaga Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat "

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan penelitian dari tanggal 22 Mei s/d 22 Juni 2023. Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Talaga, 22 Juni 2023  
Kepala Dusun Talaga  
  
Jamil Ahmad